

CEGAH PENYAKIT DBD, STIKes MITRA KELUARGA LAKUKAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI WILAYAH TELUK JAMBE, KARAWANG

Prevalensi penyakit demam berdarah masih cukup tinggi di Indonesia. Oleh karena itu perlu peran berbagai pihak dalam mencegah munculnya penyakit tersebut. Kader sebagai ujung tombak di lapangan, khususnya kader jumantik memiliki peranan yang sangat penting dalam mengedukasi masyarakat tentang bahaya DBD, mengecek faktor resiko DBD yang ada di lingkungan dan memotivasi masyarakat untuk menghilangkan resiko tersebut.

Hasil pengumpulan data awal menunjukkan bahwa di wilayah Desa Teluk Jame belum ada kader Jumantik dan belum dilaksanakan pelatihan kader Jumantik. Oleh karena itu, tim S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga bekerjasama dengan KKN Mahasiswa Budi Luhur dan Puskesmas setempat menyelenggarakan pelatihan kader Jumantik.



Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh tim dosen S1 Keperawatan yang melibatkan mahasiswa S1 Keperawatan dan Mahasiswa KKN dari Universitas Budi Luhur. Pengabdian dilakukan dibawah Ibu Ns. Latriyanti., M.Kep. selaku ketua pengabdian dengan anggota tim terdiri dari Susi Hartati., S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.An., Ns. Rohayati., M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ns. Yeni Iswari., M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ns. Lina Herida Pinem., M.Kep., Ns. Lisbeth Pardede., M.Kep., R. Yeni Mauliwati., S.Kp., M.Kep., Ns. Edita Astuti Panjaitan., Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yaitu Rabu, 13 Februari dan Kamis 14 Februari 2019. Pertemuan pertama hari Rabu, 13 Februari 2019 dilakukan dengan pre test, pemberian materi dan praktek per kelompok tentang pemantauan suhu tubuh, pemantauan jentik dan membasmi jentik dengan cara biologis. Selanjutnya hari Kamis, 14 Februari 2019 tim melakukan pendampingan praktek pemantauan jentik yang dilakukan kader ke rumah-rumah warga dan mengedukasi masyarakat.



Penyampaian materi oleh narasumber



Praktek Pengukuran Suhu Tubuh



Alat peraga pemantauan jentik



Pengarahan kunjungan ke rumah warga oleh tim kepada kader

Kader dan masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Tingginya antusiasme kader diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan implementasi pencegahan DBD di lapangan sehingga peningkatan kejadian DBD dapat dicegah.